

---

# Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021

Ade Riswan<sup>1</sup>, Abdul Kadir<sup>2</sup>, Soelistijono Boedi<sup>3</sup>, Ari Irawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

\*) Correspondent Author: [gusti\\_abdul@yahoo.com](mailto:gusti_abdul@yahoo.com)

---

## Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure and profitability on firm value. This study used the multiple linear regression data analysis method with SPSS version 22. The population in this study were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018–2021 amounting 46 companies with observations for 4 years. The sample was determined using the purposive sampling method. The results obtained from this study indicate that profitability affects firm value while capital structure does not affect firm value.

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Firm Value

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dengan SPSS versi 22. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021 yang berjumlah 46 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Keywords:** Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

---

## 1. Pendahuluan

Informasi tentang perusahaan public (emiten) sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental. Kondisi Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami banyak peningkatan. Salah satu faktor yang terdampak dan menjadi fokus pemerintah dalam menangani masalah perekonomian akibat pandemi Covid-19 adalah perbankan. Pandemi tersebut mengakibatkan para debitur, termasuk debitur UMKM mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban kreditnya yang berakibat

---

mengganggu kinerja perbankan. Terkait masalah tersebut, pemerintahan melalui OJK dan Bank Indonesia berbagi kebijakan yang disesuaikan dengan akibat pandemi Covid-19 yang juga akan menilai bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan perbankan cukup menarik untuk diteliti karena saat ini kegiatan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari jasa perbankan. Selain itu, perbankan merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Perbankan merupakan sebuah lembaga keuangan didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.

Bank harus memiliki struktur modal yang cukup untuk menyalurkan pinjaman. Bank mendapatkan keuntungan dari selisih antara beban bunga yang mereka keluarkan dari deposito/tabungan dan bunga yang mereka dapatkan dari penyaluran pinjaman. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga sebuah saham di perusahaan meningkat.

Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham. DAR menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total utang. DER digunakan untuk menilai keseluruhan jumlah utang (jangka pendek atau jangka panjang) yang dibandingkan dengan seluruh ekuitas. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini semakin besar risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari suatu keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan. ROA atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ROE atau hasil pengembalian atas ekuitas, merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2019) yang menggunakan *Price to Book Value* dalam perhitungan nilai perusahaan dengan penggunaan variabel *Return on Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Return On Equity* berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan penambahan variabel *Debt To Asset Ratio* bertujuan untuk menambah penjelasan mengenai rasio dalam struktur modal yang merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan (Pasando et al., 2019) dengan hasil bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya penelitian terdahulu dan perbedaan pada penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan objek dan waktu yang berbeda yaitu tahun 2018–2021 di perusahaan manufaktur sub sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### Signalling Theory

Menurut (Brigham & Houston, 2019) teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*).

### Trade-Off Theory

*Trade-off Theory* yang dikemukakan (Brigham & Houston, 2019) merupakan salah satu dari teori struktur modal. Teori ini menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang optimal dan berusaha untuk menyesuaikan tingkat utang aktualnya ke arah titik optimal, ketika perusahaan tersebut berada pada tingkat utang yang terlalu tinggi (*overlevered*) atau terlalu rendah (*underlevered*).

### Bank

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang dapat dipercaya masyarakat dalam mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian, dan dapat dikatakan bank sebagai pusat kontrol dari sistem keuangan yang berkegiatan dalam menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan di mana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value*, rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

### Struktur Modal

Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari

modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan. Menurut penelitian Brigham dan Houston (2019) struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas menurut Kasmir (2019) adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang terangkum dalam laporan neraca dan unsur dalam neraca.

### **Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan struktur modal (DAR, DER) dan profitabilitas (ROA, ROE) sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pengukuran yang digunakan dalam menilai perusahaan apakah baik atau tidak sehingga para investor akan melihat laporan keuangan dengan rasio-rasio tersebut dalam penilaiannya dalam melihat perusahaan tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut maka muncul hipotesis :

H1 = DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 = DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 = ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 = ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## **3. Metode Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan periode 2018 – 2021 yang terdaftar di BEI, berdasarkan purposive sampling maka perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 19 perusahaan dengan 76 data pengamatan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Kasmir (2019), *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

PBV = Harga per saham/Nilai buku per saham

## Struktur Modal

Adapun rumus ratio struktur modal menurut Kasmir (2019) yaitu :

$$\text{DAR} = (\text{total hutang} / \text{total aset}) \times 100\%$$

$$\text{DER} = (\text{total hutang} / \text{total modal}) \times 100\%$$

## Profitabilitas

Adapun rumus ratio profitabilitas menurut Kasmir (2019) yaitu :

$$\text{ROA} = (\text{laba bersih} / \text{total aset}) \times 100\%$$

$$\text{ROE} = (\text{laba bersih} / \text{total ekuitas}) \times 100\%$$

## 4. Analisis dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	32.99377423
Most Extreme Differences	Absolute	0.200
	Positive	0.200
	Negative	-0.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.161

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa data bedistribusi normal karena Nilai signifikansi di atas sebesar 0.161 atau sama dengan lebih besar dari  $> 0.05$ .

### Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Uji Multikoleniaritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	0.541	1.848
	DER	0.354	2.827
	ROA	0.164	6.113
	ROE	0.176	5.678

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2023

Semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan *tolerance value* di

atas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 6.113 dan nilai terkecil dari *tolerance value* adalah 0.164. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas, sehingga persamaan layak digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	16.076	54.721		0.294	0.770
1	DAR	13.670	71.663	0.030	0.191	0.849
	DER	-0.300	1.562	-0.038	-0.192	0.849
	ROA	697.995	696.574	0.289	1.002	0.320
	ROE	-119.211	111.641	-0.297	-1.068	0.289

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2023

Terlihat dari angka signifikansi dari semua variabel yang lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.254 <sup>a</sup>	0.064	0.572	33.91044	2.064

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2023

Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2.064, nilai ini merupakan nilai uji autokorelasi, yaitu independensi antar residual yang kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai dU dan dL dalam tabel Durbin-Watson Statistik 5% dengan  $n=76$  dan  $k=4$ , yang didapat nilai  $dU=1.7399$  berarti kesimpulannya yaitu  $DW > DU$  ( $2.064 > 1.7399$ ) DAN  $DW < 4-DU$  ( $2.064 < 2.2601$ ) Maka penelitian ini bebas autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen

yang diketahui (Ghozali, 2018). Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut :

$$Y = 86.376 + 124,298.X1 + 1,473.X2 + 1828,412.X3 - 245,434.X4 + e$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan

X1 = DAR

X2 = DER

X3 = ROA

X4 = ROE

e = Error term

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat melalui Tabel 4 pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa sebesar 57.2% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh DAR, DER, ROA, dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 42.8% persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### Uji f

Tabel 5. Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5613.903	4	1403.476	1.221	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81644.185	71	1149.918		
	Total	87258.089	75			

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2023

Ketentuan hipotesis yaitu jika signifikansi > 0.05 maka H<sub>a</sub> ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05. Artinya variabel DAR, DER, ROA, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji t

Tabel 6. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	86.376	82.849		-1.043	0.301
	DAR	124.298	108.500	0.179	1.146	0.256
	DER	1.473	2.365	0.120	0.623	0.535
	ROA	1828.412	1054.630	0.492	1.734	0.046

ROE	-245.434	169.027	-0.397	-1.452	0.004
-----	----------	---------	--------	--------	-------

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2023

1. Berdasarkan nilai di atas telah diketahui bahwa nilai signifikansi DAR bernilai  $0,256 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DAR secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Berdasarkan nilai di atas telah diketahui bahwa nilai signifikansi DER bernilai  $0,535 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DER secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Berdasarkan nilai di atas telah diketahui bahwa nilai signifikansi ROA bernilai  $0,046 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. Berdasarkan nilai di atas telah diketahui bahwa nilai signifikansi ROE bernilai  $0,004 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi DAR maka semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi, rasio yang tinggi menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Penggunaan lebih banyak hutang daripada modal saham untuk memperbesar struktur modal. Semakin besar proporsi hutang maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi. Kenaikan hutang perusahaan menunjukkan bahwa keuangan perusahaan tidak cukup sehat untuk mendanai operasional sehingga penggunaan hutang pada tingkat tinggi tidak dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena jika DAR terlalu tinggi maka dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Harsiatun (2019) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian Pasando (2019); Glory et al., (2020); dan Anjani (2021) yang mengatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Trade-Off Theory* memprediksi hubungan positif antara DER dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekanan

finansial dan biaya keagenan. Maka dari itu dapat diketahui bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai pada titik tertentu setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Nilai DER yang baik dikategorikan harus dibawah angka 1 sedangkan diatas angka 1 dikategorikan kurang baik, namun dari hasil perhitungan DER pada perusahaan manufaktur sub sektor perbankan pada tahun 2018-2021 hampir 50% Perusahaan diatas angka 1. Itu menandakan bahwa banyaknya perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tidak menggunakan modal sendiri melainkan adanya pihak ketiga atau dalam bentuk hutang. Dengan demikian kurang stabilnya kondisi perusahaan yang dilihat nilai DER menyebabkan nilai perusahaan akan menurun.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sondakh (2019); Siti Harsiatun (2019) dan Irawan & Nurhadi (2018) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian Dzulhijar (2021) dan Anjani (2021) yang mengatakan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka ketika terjadi peningkatan pada ROA maka nilai perusahaan juga akan meningkat sehingga akan memberikan sinyal positif kepada investor sesuai dengan *Signaling Theory*. Semakin tingginya rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan mempunyai indikasi bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja atau prospek yang bagus, sehingga para investor terpicu untuk meningkatkan permintaan saham dan karena permintaan saham itu naik jadi membuat nilai perusahaan juga meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka menjadikan perusahaan itu jauh lebih baik. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sofiani dan Siregar (2022) dan Pasando (2019) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian Dzulhijar (2021); Sondakh (2019); dan Siti Harsiatun (2019) yang mengatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan perusahaan semakin menurun maka akan berpengaruh negatif dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun jika kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dapat diartikan semakin rendah ROE akan semakin tidak baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang didapat perusahaan pada saat beroperasi. Hal ini dapat menurunkan daya tarik perusahaan terhadap investor. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat para investor melirik perusahaan

tersebut untuk menanamkan modalnya, sehingga terjadi kenaikan harga saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anjani (2021); Glory (2020) dan Sondakh (2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian Siti Harsiatun (2019) dan (Mujannah et al., 2021) yang mengatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu struktur modal dengan proksi DAR dan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dengan proksi ROA dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 6. Keterbatasan dan Saran

### Keterbatasan

Penelitian ini hanya terfokuskan pada perusahaan manufaktur khususnya dalam sektor perbankan yang terdaftar di Indonesia saja sehingga kurang dapat menggambarkan kondisi populasi perusahaan di Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel penelitian relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh struktur modal dan profitabilitas. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang diteliti dan diharapkan dapat melakukan penelitian lebih luas dengan memperpanjang periode, melakukan dengan metode penelitian yang berbeda, dan dengan objek yang berbeda.

## Daftar Pustaka

- Anjani, S. (2021). Pengaruh DAR, DER, Dan DPR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 - 2020. *Jurnal FE Dan Bisnis Univ Muhammadiyah Surakarta*, 2013–2015.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku 2). Salemba Empat.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Glory, J. B., Yetty, F., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 239–248. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.357>

- Harsiatun, S., & Hidayat, W. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 52–62.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/24018>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. PT. Grasindo.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2018). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. . Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.
- Mujannah, Hayati, N., Goenadhi, L., & Baiti, N. (2021). *Influence of Financial Perfomance on Underpricing of Shares*. Department of Accounting.
- Pasando, V., Jubi, J., Inrawan, A., & Astuti, A. (2019). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return on Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 51–61.  
<https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.81>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.